



UMPUR
Inspiring & Empowering

PANDUAN AIK

**Untuk Dosen, Tenaga
Pendidik (Tendik),
dan Mahasiswa**

**Universitas
Muhammadiyah
Purworejo**

2025



Tim Penyusun

Dr. Tusino, M.Pd.B.I.

Nasrudin, S.Pd.I.,M.Si.

Dr. Rofiq Nurhadi, M.Ag.

Tri Ermayani, M.Ag.

Ari Fajar Isbakhi, M.Pd.I.

Iyus Herdiana Saputra, M.Si.

Dr. Hermawan, M.Ps.I.

Nif'an Nazudi, M.Ag.

Risma Yulianty, S.Pd

Sekar Kinanthi, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Visi Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPWR) telah dirumuskan bahwa “Pada Tahun 2029 menjadi Pusat Pendidikan dan Pengembangan IPTEKS yang Islami dan memberi arah perubahan.” Sementara itu, misi Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPWR) adalah “mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai bagian dari ibadah kepada Allah (*integrated*) yang memberi dampak terwujudnya masyarakat utama, dan mengembangkan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan memberi arah perubahan dalam rangka mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar benarnya.” Adapun tujuan Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah: (1) Menjadi universitas yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (2) Menghasilkan lulusan berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai Islam, dan (3) Menjadi universitas yang *sustainable* (berkelanjutan) dengan tata kelola yang baik.

Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPWR) merupakan satu dari 170 Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan satu di antara lebih dari 200- an Perguruan tinggi Swasta di Indonesia. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai “Wacana Keilmuan dan Keislaman” yakni mampu menumbuhkan budaya Islami yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah. Kepada segenap sivitas akademiknya senantiasa ditanamkan sikap kerja keras, jujur, ikhlas, sabar, berintegritas tinggi, berfikir positif, rasional obyektif, adil, dan berhati bersih sebagai landasan moral pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ilmu- ilmu keislaman guna menyongsong era globalisasi. Nilai-nilai ini terbukti membawa UMPWR, tidak saja tetap bertahan dalam rentang waktu yang lumayan panjang, serta telah menorehkan berbagai capaian dan prestasi, sehingga UMPWR dikenal sebagai perguruan tinggi bereputasi, baik di level nasional maupun internasional.

Untuk menamankam nilai-nilai tersebut secara terstruktur dan terukur maka kami membuat buku panduan. Manfaat Buku panduan ini di antaranya: *Pertama*, sebagai acuan pelaksanaan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa UMPWR; *Kedua*, sebagai pedoman penguatan intelektual, emosional dan spiritualitas seluruh umber daya manusia UMPWR, khususnya pada internalisasi nilai-nilai AIK. Oleh karena itu, kehadiran buku ini semakin relevan mengingat tugas Wakil Rektor IV diantaranya adalah pembinaan AIK di unit kerja masing-masing, sehingga pedoman ini dapat dijadikan sebagai rujukan utama.

WR IV bersama BPSDM dan LPPIK sering mengadakan berbagai kegiatan pembinaan AIK teruntuk civitas akademika, namun karena tiadanya rumusan utuh atau luaran yang merujuk pada Pedoman Pelaksanaan Perkaderan Muhammadiyah, sehingga penanaman idiologi AIK belum bisa maksimal.

Oleh karena itu dengan adanya buku panduan ini, diharapkan implementasi nilai-nilai AIK tersebut dapat diorientasikan pada luaran dan pencapaian yang nyata, bukan sekadar agenda-agenda kegiatan saja (misal—BA, Kajian, Webinar, Kajian Tarjih, Shalat Lail, Munadharah) yang setelah diadakan, lalu tidak membawa transformasi apa-apa terhadap perubahan perilaku warga UMPWR untuk menjadi lebih baik dalam hal melaksanakan tugas caturdharma bagi dosen; dan pelayanan yang optimal bagi tenaga kependidikan, kesantunan dan ketaatan beribadah bagi mahasiswa.

Akhirnya, seraya menyampaikan syukur kepada Allah *Azza wa Jalla*, kami berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini. *Jazakumullah khairal jaza'*. Tegur sapa sangat diharapkan untuk perbaikan isi buku panduan tersebut. Dan hadirnya buku ini mudah-mudahan membawa kemanfaatan bagi Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Amien*

Purworejo, 21 Mei 2024

Wakil Rektor IV UMPWR,

Dr. Tusino, M.Pd.B.I

DAFTAR ISI

Tim Penyusun ~ iii
Kata Pengantar ~ v
Surat Keputusan Rektor
Daftar Isi ~ vii

BAB 1

PANDUAN IMPLEMENTASI AIK UNTUK PIMPINAN UMPWR ~ 1

Apa itu AIK? ~ 1 Pentingnya
AIK di UMPWR ~ 2
Sasaran dan Tujuan Pembinaan AIK ~ 3

BAB II

AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN BAGI DOSEN UMPWR ~ 5

AIK bagi dosen dan tenaga kependidikan ~ 7 Permasalahan ~ 7

BAB III

AL ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) BAGI MAHASISWA DAN LINGKUNGAN SOSIAL DI KAMPUS ~ 11

A. ETIKA KESEHARIAN BAGI MAHASISWA ~ 12

1. Etika dalam Perkuliahan ~ 12
2. Etika dalam Berpakaian dan Penampilan ~ 12
3. Etika Pergaulan ~ 13
4. Etika dalam Makan dan Minum ~ 14
5. Etika dalam Beribadah ~ 14

B. PENATAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MEWUJUDKAN KAMPUS ISLAMI ~ 14

1. Pemasangan Moto / Poster / Kata-Kata Islami ~ 14
2. Pemutaran Muqattal dan Mengingatkan Shalat Berjamaah ~ 15
3. Penataan Ruangan Kelas, Kamar Mandi, Lift, dan Tempat Parkir ~ 15

C. PAGELARAN SENI DAN BUDAYA ~ 16

BAB IV

PENUTUP ~ 17

Referensi ~ 17

Lampiran 1

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Purworejo NOMOR: 31/IV/2022 TENTANG PEDOMAN KEHIDUPAN
ISLAMI SIVITAS AKADEMIKA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO ~ 19**

BAB I. Ketentuan Umum ~ 21 BAB II.

Shalat Berjamaah ~ 22 BAB III.

Pembinaan Dosen ~ 23

BAB IV. Pembinaan Tenaga Kependidikan ~ 24 BAB V.
Pembinaan Mahasiswa ~ 25
BAB VI. Kawasan Tanpa Rokok, Narkoba Dan Minuman Keras ~ 26 BAB
VII. Seni dan Budaya ~ 26
BAB VIII. Etika Berbusana ~ 27
BAB IX. Etika Belajar dan Mengajar ~ 27
BAB X. Etika Pergaulan ~ 29
BAB XI. Etika Makan dan Minum ~ 30 BAB
XII. Etika Berkomunikasi ~ 30 BAB XIII.
Sanksi ~ 31
BAB XIV. Monitoring ~ 31
BAB XV. Penutup ~ 31

Lampiran 2

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Purworejo NOMOR: 267/IV/2022 TENTANG PEDOMAN
MONITORING DAN EVALUASI KINERJA TENAGA
KEPENDIDIKAN DI LINGKUNGAN UNIVERITAS
MUHAMMADIYAH Purworejo ~ 33**

BAB I. Ketentuan Umum ~ 35
BAB II. Monev Kinerja Tendik ~ 36 BAB III.
Penutup ~ 39

Lampiran 1

FORMULIR EVALUASI KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN (EKTD)
~ 41

- A. Data Diri Tenaga Kependidikan ~ 41
- B. Pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan ~ 42

- C. Aspek Kompetensi Ketrampilan Kerja ~ 46
- D. Aspek Sikap dan Perilaku ~ 48

Lampiran 3

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Purworejo NOMOR: 268/IV/2022 TENTANG PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN DI LINGKUNGAN UNIVERITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO ~ 52

BAB I. KETENTUAN UMUM ~ 54

BAB II. MONEV KINERJA DOSEN ~ 55 BAB III.

PENUTUP ~ 58

Lampiran 1

FORMULIR EVALUASI KINERJA DOSEN (EKD) ~ 59

- A. Data Diri Dosen ~ 59
- B. Pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah ~ 60
- C. Kinerja Pendidikan, Pengajaran dan Pembimbingan (IK2) ~ 63
- C. Kinerja Pendidikan, Pengajaran dan Pembimbingan (IK2):
(lanjutan) ~ 65
- D. Kinerja Pendidikan, Pengajaran dan Pembimbingan (IK2):
(lanjutan) ~ 67
- E. Kinerja Penelitian dan Publikasi (IK3) ~ 69
- F. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IK4) ~ 71
- G. Kinerja Komitmen kepada Institusi (IK5) ~ 72
- H. Kinerja dari Penilaian Mahasiswa/ (EDOM) (IK6) ~ 73
- I. Nilai Akhir IKD ~ 74

PENTINGNYA AIK BAGI PERUBAHAN

Apa itu AIK?

Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, Prof. Syamsul Anwar menjelaskan bahwa, Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memiliki tiga dimensi, yaitu:

Pertama, AIK sebagai materi pembelajaran, sehingga ada mata kuliah AIK dan ada dosen atau pendidikan yang mengajarkannya.

Kedua, AIK sebagai nilai atau sebagai kerangka rujukan perilaku sehari-hari dan sebagai kerangka rujukan perilaku akademik. AIK bisa dimasukkan di segala mata kuliah yang diajarkan kepada seluruh mahasiswa UMPWR.

Ketiga, AIK sebagai modal pengabdian kepada masyarakat. Artinya AIK ini menjadi bagian dari catur dharma yang dimiliki oleh UMPWR. Catur dharma UMPWR ini menjadi pembeda dengan perguruan tinggi lain yang hanya tri dharma.

Pentingnya AIK di UMPWR

Dari penjelasan di atas, tidak dapat dinafikan bahwa Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memiliki posisi dan peran penting di UMPWR; *pertama*, secara akademik merupakan materi pembelajaran, sehingga setiap prodi harus ada mata kuliah AIK dan dosennya.

AIK merupakan Mata Kuliah Agama Islam yang wajib diberikan kepada semua mahasiswa. Oleh karena itulah AIK memiliki nilai strategis berkaitan dengan pembinaan karakter mahasiswa. Karena dalam AIK inilah paham keagamaan Muhammadiyah dan doktrin-doktrin Agama diberikan kepada Mahasiswa. Bila AIK tidak sukses diberikan kepada mahasiswa, niscaya penanaman nilai-nilai keislaman yang mencerahkan akan pupus dan layu.

AIK harus menjadi bagian integral dari Perguruan Muhammadiyah dalam berusaha menjadi bagian pencerah bangsa ini. Isi dari AIK harus memberikan bekal kepada mahasiswa berkaitan dengan pemahaman terhadap Islam dan Muhammadiyah yang mampu mencerahkan dan menggerakkan mahasiswa

Kedua, AIK sebagai nilai atau sebagai kerangka rujukan perilaku sehari-hari dan sebagai kerangka rujukan civitas akademika UMPWR, AIK harus dicerminkan misalnya dalam pengelolaan kampus, jadi kampus itu dikelola berbasis AIK. Baik dalam pengelolaan fisik kampus, manajerial kampus, maupun substansi kampus itu sendiri sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan keilmuan. *Ketiga*, basis nilai bagi pengembangan masyarakat yang berkemajuan mengusung dakwah Islam amar makruf nahi mungkar dan berwatak tajdid [*wasathiyah* dan berkemajuan]. Inilah yang membedakan dengan perguruan tinggi lainnya.



Sasaran dan Tujuan Pembinaan AIK

Dari itu, maka pendidikan dan pembinaan AIK diberikan kepada civitas akademika UMPWR, tanpa terkecuali, dengan tujuan agar dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mampu:

1. Memahami Islam dan keberislaman sebagaimana manhaj Muhammadiyah.
2. Memiliki keterampilan dasar berislam [*aqidah, ibadah, mu'amalah*]
3. Berakhlaq mulia [berkarakter] kepada sesama;
4. Memahami *ideologi* Muhammadiyah yang tertuang dalam khittah, dan perjuangan Muhammadiyah;
5. Memiliki loyalitas dan integritas tinggi terhadap Persyarikatan dan keterlibatan aktif di dalam gerakan dakwahnya di pelbagai amal usaha, organisasi otonom, dan lembaga pelaksananya.
6. Menjalankan hidup islami sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah.
7. Berkontribusi secara maksimal baik secara institusional maupun personal untuk pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo melalui implementasi pendidikan, penelitian, pengabdian, dan dakwah AIK dengan penuh ke-*ikhlas*-an

BAB II

AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN BAGI DOSEN UMPWR

Panduan implementasi AIK untuk dosen UMPWR ini terdiri dari lima hal. Pertama, pendahuluan yang mencakup latar belakang, pemahaman, urgensi, dan tujuan. Kedua, esensi AIK untuk dosen yang berisi karakter AIK di UMPWR dan AIK untuk dosen UMPWR. Ketiga, standar kompetensi mutu AIK untuk dosen UMPWR yang berisi standar mutu AIK untuk dosen UMPWR. Keempat, implementasi AIK untuk dosen UMPWR yang berisi berbagai kegiatan yang harus dilakukan dosen UMPWR untuk mencapai standar mutu AIK. Kelima, penilaian implementasi AIK yang berisi kegiatan dan bobot penilaian.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Panduan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah UMPWR menegaskan bahwa UMPWR adalah amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) pada tataran ideologis-filosofis maupun praktis-aplikatif serta menjadi salah, satu kekuatan untuk kelangsungan dan kesinambungan Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman.

Tujuan dari UMPWR adalah terselenggaranya catur darma pendidikan tinggi Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta AIK dalam rangka mencapai tujuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Guna mencapai tujuan catur darma tersebut dirumuskan 10 standar mutu yang mencakup: jati diri, pendidikan dan pengajaran AIK, tata pamong, kerjasama, kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan keuangan, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (SPMI 4.0 UMPWR). Standar-standar tersebut, merupakan acuan dan sekaligus kriteria dalam peningkatan dan penjaminan mutu. Salah satu sasaran penjaminan mutu UMPWR adalah dakwah AIK yang bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai dan ajaran Islam yang sesuai dengan ideologi Muhammadiyah. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan pembinaan serta pemetaan secara berkala berbasis data hasil pengukuran.

2. Pemahaman

Panduan Implementasi AIK untuk dosen UMPWR adalah seperangkat panduan yang harus dilaksanakan oleh dosen UMPWR selama menjadi dosen UMPWR baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

3. Urgensi

Dosen UMPWR membutuhkan panduan implementasi AIK yang lebih praktis sehingga dapat dipandu dengan mudah selama menjadi dosen di UMPWR dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

4. Tujuan

Panduan ini sebagai acuan implementasi AIK untuk dosen di lingkungan UMPWR, sehingga memudahkan untuk melakukan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan implementasi AIK. Implementasi AIK dilaksanakan secara sistematis untuk memberikan pemahaman ideologis-filosofis AIK dan membekali kemampuan praktis-aplikatif AIK dosen, sehingga menjadi teladan kehidupan dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar di lingkungan kampus dan masyarakat. Pada akhirnya panduan ini juga dapat menjadi acuan penilaian kinerja AIK dosen di lingkungan kampus masing-masing.

B. ESENSI AIK UNTUK DOSEN PTMA

Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang selanjutnya disingkat AIK merupakan kerangka rujukan perilaku warga UMPWR, baik perilaku praktis sehari-hari di dalam dan di luar kampus maupun perilaku akademik. AIK menjadi salah satu pembeda UMPWR dari PT lain (PTU, PTN, PTKI dan PTKIN). AIK sekaligus menjadi salah satu kekhasan UMPWR. Karena itu, AIK di UMPWR merupakan suatu keniscayaan sebagai konsekuensi logis UMPWR berada di bawah Persyarikatan Muhammadiyah. Persyarikatan Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid, bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Maksud dan Tujuan Persyarikatan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Bab II ini berisi esensi AIK bagi dosen UMPWR, yang meliputi dua bagian penting yaitu: karakteristik AIK di UMPWR dan AIK bagi dosen UMPWR.

1. Karakteristik AIK di UMPWR

Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam arti luas adalah keseluruhan ajaran Islam yang meliputi akidah, akhlak, ibadah, dan muamalat duniawiyah yang bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad SAW sebagaimana dipahami dan diimplementasikan oleh Muhammadiyah dalam gerakannya.

AIK di UMPWR memiliki tiga dimensi; pertama AIK sebagai materi pembelajaran, sehingga ada mata kuliah AIK dan ada dosen AIK yang mengajarkannya. Kedua, AIK sebagai rujukan nilai perilaku sehari-hari dan akademik, serta tata kelola. AIK sebagai rujukan nilai perilaku sehari-hari maka AIK berkonsekuensi terhadap perilaku dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk berperilaku sebagaimana ajaran AIK di dalam maupun di luar lingkungan kampus. AIK sebagai rujukan nilai perilaku akademik merupakan bagian dari dharma pertama tentang pendidikan dan pengajaran dan dharma kedua tentang penelitian dan pengembangan ilmu. Dalam proses pendidikan dan pengajaran, AIK ini harus diinternalisasikan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. AIK bisa dimasukkan di segala mata kuliah yang terkoneksi dengan AIK. AIK sebagai rujukan nilai tata kelola sehingga kampus itu dikelola berbasis AIK. Baik dalam pengelolaan fisik kampus, manajerial kampus, maupun substansi kampus itu sendiri sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan keilmuan. Ketiga, AIK sebagai modal pengabdian

kepada masyarakat. Artinya AIK ini menjadi bagian dari catur darma yang dimiliki oleh UMPWR. Catur darma UMPWR ini menjadi pembeda dengan perguruan tinggi lain yang hanya tri darma.

2. AIK untuk Dosen UMPWR

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki NIDN dan jabatan fungsional minimal asisten ahli. Dosen UMPWR meliputi Dosen Tetap Umum, Dosen Tidak Tetap Umum, Dosen Tetap AIK, dan Dosen Tidak Tetap AIK. AIK untuk dosen di UMPWR memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dosen sekaligus kualitas pendidikan di lingkungan UMPWR. Sebagai bagian dari perguruan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dosen di UMPWR harus mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan pribadi maupun akademik mereka, baik dalam pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat dan kehidupan sehari-hari, di dalam dan di luar kampus.

C. STANDAR MUTU AIK UNTUK DOSEN

Sebagaimana disebut di atas bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki NIDN dan jabatan fungsional minimal asisten ahli. Untuk memudahkan manajemen implementasi AIK di UMPWR, maka AIK dikelompokkan pada empat kelompok besar, yaitu (1) AIK untuk pimpinan, (2) AIK untuk dosen, (3) AIK untuk tenaga kependidikan, dan (4) AIK untuk mahasiswa. Panduan ini khusus berisi AIK untuk dosen UMPWR. Secara ringkas dosen UMPWR memiliki standar mutu AIK yang harus dipenuhi, sebagai berikut:

1. Teladan bagi masyarakat kampus dan masyarakat luas.
2. Mampu melaksanakan syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi sesuai paham Muhammadiyah.
3. Mampu membaca dengan tajwid yang benar, memahami 50% dari keseluruhan Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

4. Mampu memimpin peribadahan sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah.
5. Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.
6. Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat ranting (menunggu regulasi baru).
7. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan persyarikatan, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.
8. Mampu melakukan integrasi ilmu dengan AIK.

D. IMPLEMENTASI AIK UNTUK DOSEN

Delapan standar mutu AIK untuk dosen PTM di atas diimplementasikan sebagai berikut:

1. Dosen UMPWR menjadi teladan bagi masyarakat kampus dan masyarakat luas. Bentuk implementasinya:
 - a. Berakhlak mulia dengan mempraktikkan berupa sifat shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah.
 - b. Memakai busana muslim dan muslimah (menutup aurat, tidak transparan, longgar, tidak berlebih-lebihan, sopan, dan sederhana).
 - c. Menjaga dan memelihara akhlak terhadap lawan jenis.
 - d. Membudayakan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.
 - e. Memiliki pola pikir dan sikap terbuka, menggembirakan, mencerahkan, dan berkemajuan.
 - f. Memiliki sikap saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan serta menghindari tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan.
 - g. Memiliki etos kerja berupa kerja keras, disiplin, tidak menyia-nyiakan waktu, berusaha maksimal untuk mencapai tujuan.
 - h. Menjauhkan diri dari fitnah, sikap sombong, dan egois (ananiyah).
2. Mampu melaksanakan syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi sesuai paham Muhammadiyah. Bentuk implementasinya:
 - a. Memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah terutama mengenai

- syariat Islam sesuai paham Muhammadiyah.
- b. Mengikuti kajian secara rutin untuk dosen.
 - c. Mengikuti Baitul Arqam (BA) untuk dosen yang diprogramkan UMPWR.
 - d. Mengikuti refreshing AIK yang diprogramkan kampus.
 - e. Mengamalkan hasil pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Menjauhkan diri dari perbuatan taqlid, syirik, bid'ah, dan khurafat.
 - g. Menunaikan ibadah salat wajib berjamaah di masjid.
 - h. Zakat penghasilan 2,5% ke Kantor Layanan Lazismu (KLL) Kampus.
 - i. Minimal 10% penghasilan dibelanjakan pada AUM (Nasionalisme Muhammadiyah).
3. Mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami 50% dari keseluruhan Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk implementasinya:
- a. Mengikuti pembinaan tahsin Al-Qur'an.
 - b. Membiasakan tadarus (membaca dan memahami) Al-Qur'an minimal 1 minggu sekali.
 - c. Mengikuti kajian tafsir (khususnya tafsir At-Tanwir) Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh UMPWR.
 - d. Berikhtiar untuk mengamalkan hasil pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mampu memimpin peribadahan sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah. Bentuk implementasinya:
- a. Memahami prinsip-prinsip ibadah sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT).
 - b. Memahami bacaan dan tatacara ibadah praktis sesuai HPT (salat berjamaah, salat jenazah, salat gerhana, dan dua salat hari raya).
 - c. Hafal minimal 30 surat dalam Al-Qur'an dan atau ayat-ayat pilihan dengan bacaan sesuai tajwid yang benar.
 - d. Memakmurkan masjid kampus dan masjid Muhammadiyah di lingkungan domisili.
 - e. Menciptakan suasana islami di keluarga dan masyarakat sekitar.

- f. Menciptakan harmonisasi dengan tetangga dan masyarakat secara luas.
5. Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk implementasinya:
- Memahami amal nawafil sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih (HPT).
 - Melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.
 - Membiasakan salat sunah.
 - Membiasakan puasa sunah.
 - Berinfak dan sedekah kepada kerabat, fakir miskin, dan syiar Islam, terutama persyarikatan.
6. Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat Ranting. Bentuk implementasinya:
- Menjadi salah satu anggota pimpinan Muhammadiyah/Aisiyah, atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat ranting.
 - Mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah/Aisiyah/Organisasi Otonom.
 - Ikut memakmurkan masjid-masjid milik Muhammadiyah di lingkungan domisili.
 - Ikut bertanggung jawab atas terlaksananya program kegiatan persyarikatan Muhammadiyah.
7. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan persyarikatan, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun. Bentuk implementasinya:
- Mengikuti secara aktif kegiatan perkaderan persyarikatan Muhammadiyah/Aisiyah, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).
 - Berperan sebagai narasumber atau pelatih dalam perkaderan Muhammadiyah/Aisiyah, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).
 - Ikut bertanggung jawab atas terlaksananya program perkaderan persyarikatan Muhammadiyah/Aisiyah,

organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

8. Mampu melakukan integrasi ilmu dengan AIK. Bentuk implementasinya:
 - a. Mengikuti pelatihan integrasi ilmu di kampus.
 - b. Menyusun rencana perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.
 - c. Menyusun buku pegangan perkuliahan yang terintegrasi dengan AIK.
 - d. Melakukan penelitian yang terintegrasi dengan AIK.
 - e. Melakukan pengabdian yang terintegrasi dengan AIK.

E. PENILAIAN IMPLEMENTASI AIK UNTUK PIMPINAN UMPWR

Berdasarkan delapan item implementasi AIK di atas, dibuat penilaian AIK, secara sederhana adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bobot
1.	Teladan bagi masyarakat kampus dan masyarakat luas.	10
2.	Mampu melaksanakan syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi sesuai paham Muhammadiyah.	10
3.	Mampu membaca dengan tajwid yang benar, memahami 50% dari keseluruhan Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.	15
4.	Mampu memimpin peribadahan sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah.	10
5.	Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.	10
6.	Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat ranting.	20
7.	Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan persyarikatan, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.	10
8.	Mampu melakukan integrasi ilmu dengan AIK	15
Jumlah	100	

PANDUAN IMPLEMENTASI AIK UNTUK TENAGA KEPENDIDIKAN UMPWR

Panduan implementasi AIK untuk pimpinan UMPWR ini terdiri dari lima hal. Pertama, pendahuluan yang mencakup latar belakang, pemahaman, urgensi, dan tujuan. Kedua, esensi AIK untuk tenaga kependidikan UMPWR yang berisi karakter AIK di UMPWR dan AIK untuk tenaga kependidikan UMPWR. Ketiga, standar kompetensi mutu AIK untuk tenaga kependidikan UMPWR yang berisi standar mutu AIK untuk tenaga kependidikan UMPWR. Keempat, implementasi AIK untuk tenaga kependidikan UMPWR yang berisi berbagai kegiatan yang harus dilakukan tenaga kependidikan UMPWR untuk mencapai standar mutu AIK. Kelima, penilaian implementasi AIK yang berisi kegiatan dan bobot penilaian.

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Panduan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (UMPWR) menegaskan

bahwa UMPWR adalah amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) pada tataran ideologis-filosofis maupun praktis-aplikatif serta menjadi salah satu kekuatan untuk kelangsungan dan kesinambungan Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman.

Tujuan dari UMPWR adalah terselenggaranya catur darma pendidikan tinggi Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, serta AIK dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah. Guna mencapai tujuan catur darma tersebut dirumuskan 10 standar mutu yang mencakup: jati diri, pendidikan dan pengajaran AIK, tata pamong, kerjasama, kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan keuangan, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (SPMI 4.0 UMPWR). Standar-standar tersebut merupakan acuan dan sekaligus kriteria dalam peningkatan dan penjaminan mutu. Salah satu sasaran penjaminan mutu UMPWR adalah dakwah AIK yang bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai dan ajaran Islam yang sesuai dengan ideologi Muhammadiyah. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan pembinaan serta pemetaan secara berkala berbasis data hasil pengukuran.

2. Pemahaman

Panduan Implementasi AIK untuk tenaga kependidikan UMPWR adalah seperangkat panduan yang harus dilaksanakan oleh tenaga kependidikan UMPWR selama menjadi tenaga kependidikan UMPWR baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

3. Urgensi

Tenaga kependidikan UMPWR membutuhkan panduan implementasi AIK yang lebih praktis sehingga dapat dipandu dengan mudah selama menjadi tenaga kependidikan di UMPWR dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

4. Tujuan

Panduan ini sebagai acuan implementasi AIK untuk tenaga kependidikan di lingkungan UMPWR, sehingga memudahkan untuk melakukan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan implementasi AIK. Implementasi AIK dilaksanakan secara sistematis untuk memberikan pemahaman ideologis-filosofis AIK dan membekali kemampuan praktis-aplikatif AIK tenaga kependidikan, sehingga menjadi teladan kehidupan dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar di lingkungan kampus dan masyarakat. Pada akhirnya panduan ini juga dapat menjadi acuan penilaian kinerja AIK tenaga kependidikan di lingkungan

UMPWR masing-masing.

B. ESENSI AIK UNTUK TENDIK UMPWR

Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang selanjutnya disingkat AIK merupakan kerangka rujukan perilaku warga UMPWR, baik perilaku praktis sehari-hari di dalam dan di luar kampus maupun perilaku akademik. AIK menjadi salah satu pembeda UMPWR dari PT lain (PTU, PTN, PTKI dan PTKIN), AIK sekaligus menjadi salah satu kekhasan UMPWR. Karena itu, AIK di UMPWR merupakan suatu keniscayaan sebagai konsekuensi logis UMPWR berada di bawah Persyarikatan Muhammadiyah. Persyarikatan Muhammadiyah adalah gerakan

Islam dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Maksud dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Bab III ini berisi esensi AIK bagi tenaga kependidikan UMPWR, yang meliputi dua bagian penting yaitu: karakteristik AIK di UMPWR dan AIK bagi tenaga kependidikan UMPWR.

1. Karakteristik AIK di UMPWR

Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang disingkat dengan AIK dalam arti luas adalah keseluruhan ajaran Islam yang meliputi akidah, akhlak, ibadah, dan muamalat duniawiyah yang bersumber Al Qur'an dan As-Sunnah nabi Muhammad SAW sebagaimana dipahami dan diimplementasikan oleh Muhammadiyah dalam gerakannya.

AIK memiliki tiga dimensi: (1) AIK sebagai materi pembelajaran, sehingga ada mata kuliah AIK dan ada dosen AIK yang mengajarkannya. (2) AIK sebagai rujukan nilai perilaku sehari-hari dan akademik, serta tata kelola. AIK sebagai rujukan nilai perilaku sehari-hari maka AIK berkonsekuensi terhadap perilaku dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk berperilaku sebagaimana ajaran AIK di dalam maupun di luar lingkungan kampus. AIK sebagai rujukan nilai perilaku akademik merupakan bagian dari darma pertama tentang pendidikan dan pengajaran dan darma kedua tentang penelitian dan pengembangan ilmu. Dalam proses pendidikan dan pengajaran, AIK ini harus diinternalisasikan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. AIK bisa dimasukkan di segala mata kuliah yang terkoneksi dengan AIK. AIK sebagai rujukan nilai tata kelola sehingga kampus itu dikelola berbasis AIK. Baik dalam pengelolaan fisik kampus, manajerial kampus, maupun substansi kampus itu sendiri sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan keilmuan. (3) AIK sebagai modal pengabdian kepada masyarakat. Artinya AIK ini menjadi bagian dari catur darma yang dimiliki

oleh UMPWR. Catur darma UMPWR ini menjadi pembeda dengan perguruan tinggi lain yang hanya tri darma.

2. AIK untuk Tenaga Kependidikan UMPWR

Tenaga kependidikan adalah karyawan UMPWR yang bertugas menunjang penyelenggaraan catur darma perguruan tinggi. Tenaga kependidikan di UMPWR terdiri atas karyawan yayasan tetap atau karyawan yayasan kontrak. Sebagai penunjang penyelenggaraan catur darma di UMPWR, tenaga kependidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keseluruhan proses penyelenggaraan pendidikan di UMPWR. Oleh karenanya standar mutu AIK untuk tenaga kependidikan juga sangat penting. Di dalam standar Mutu AIK untuk tenaga kependidikan terdapat standar mutu yang sama dengan standar mutu AIK untuk pimpinan dan standar mutu AIK untuk dosen. Di antara persamaannya adalah tenaga kependidikan harus menjadi teladan baik di dalam kampus maupun di luar kampus, tenaga kependidikan harus mampu melaksanakan syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi sesuai paham Muhammadiyah, tenaga kependidikan aktif dan berkontribusi di Persyarikatan Muhammadiyah, dan lain-lain. Namun demikian juga terdapat perbedaan, khususnya terkait dengan persentase pemahaman isi Al-Qur'an, jumlah surat yang harus dihafal, dan beberapa yang lain.

C. STANDAR MUTU AIK UNTUK TENDIK

Sebagaimana disebut di atas bahwa tenaga kependidikan adalah karyawan UMPWR yang bertugas menunjang penyelenggaraan catur darma perguruan tinggi. Untuk memudahkan manajemen implementasi AIK di UMPWR, maka AIK dikelompokkan pada empat kelompok besar, yaitu (1) AIK untuk pimpinan, (2) AIK untuk dosen, (3) AIK untuk tenaga kependidikan, dan (4) AIK untuk mahasiswa. Panduan ini khusus berisi AIK untuk tenaga kependidikan UMPWR. Secara ringkas tenaga kependidikan UMPWR memiliki standar mutu AIK yang harus dipenuhi, sebagai berikut:

1. Teladan bagi masyarakat kampus dan masyarakat luas.
2. Mampu melaksanakan syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi sesuai paham Muhammadiyah.
3. Mampu membaca dengan tajwid yang benar, memahami 30% dari keseluruhan Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melaksanakan peribadahan sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah.

5. Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.
6. Terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat ranting.
7. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan persyarikatan, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.

C. STANDAR MUTU AIK UNTUK TENDIK

Sebagaimana disebut di atas bahwa tenaga kependidikan adalah karyawan UMPWR yang bertugas menunjang penyelenggaraan catur darma perguruan tinggi. Untuk memudahkan manajemen implementasi AIK di UMPWR, maka AIK dikelompokkan pada empat kelompok besar, yaitu (1) AIK untuk pimpinan, (2) AIK untuk dosen, (3) AIK untuk tenaga kependidikan, dan (4) AIK untuk mahasiswa. Panduan ini khusus berisi AIK untuk tenaga kependidikan UMPWR. Secara ringkas tenaga kependidikan UMPWR memiliki standar mutu AIK yang harus dipenuhi, sebagai berikut:

1. Teladan bagi masyarakat kampus dan masyarakat luas.
 2. Mampu melaksanakan syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi sesuai paham Muhammadiyah.
 3. Mampu membaca dengan tajwid yang benar, memahami 30% dari keseluruhan Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Melaksanakan peribadahan sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah.
 5. Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.
 6. Terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat ranting.
 7. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan persyarikatan, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.
- d. Mengikuti refreshing AIK yang diprogramkan kampus.
- e. Mengamalkan hasil pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Menjauhkan diri dari perbuatan taqlid, syirik, bid'ah, dan khurafat.
 - g. Menunaikan ibadah salat wajib berjamaah di masjid.
 - h. Zakat penghasilan 2,5% ke Kantor Layanan Lazismu (KLL) Kampus.
 - i. Minimal 5% penghasilan dibelanjakan pada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).
3. Mampu membaca dengan tajwid yang benar, memahami 25% dari keseluruhan Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk implementasinya:
- a. Mengikuti pembinaan tahsin Al-Qur'an.
 - b. Membiasakan tadarus (membaca dan memahami) Al-Qur'an minimal 1 minggu sekali.
 - c. Mengikuti kajian tafsir Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh kampus.
 - d. Berikhtiar untuk mengamalkan hasil pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mampu memimpin peribadahan sesuai dengan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Bentuk implementasinya:
- a. Memahami prinsip-prinsip ibadah sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT).
 - b. Memahami bacaan dan tatacara ibadah praktis sesuai HPT (salat berjamaah, salat jenazah, salat gerhana, dua salat hari raya).
 - c. Hafal minimal 15 surat dalam Al-Qur'an termasuk di dalamnya surat Al-A'la dan Al-Ghasiyah dengan bacaan sesuai tajwid yang benar.
 - d. Memakmurkan masjid kampus dan di lingkungan domisili.
 - e. Menciptakan suasana islami di keluarga dan masyarakat sekitar.
 - f. Menciptakan harmonisasi dengan tetangga dan masyarakat secara luas.
5. Senantiasa melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk implementasinya:
- a. Memahami amal nawafil sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih (HPT).
 - b. Melaksanakan amal nawafil dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Membiasakan salat sunah.
 - d. Membiasakan puasa sunah.
 - e. Berinfak dan sedekah kepada kerabat, fakir miskin, dan syiar Islam, terutama Persyarikatan Muhammadiyah.
6. Terlibat aktif dalam kegiatan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat ranting. Bentuk implementasinya:
- a. Mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah/Aisiyah/Organisasi Otonom Muhammadiyah.
 - b. Ikut memakmurkan masjid-masjid milik Muhammadiyah di lingkungan domisili.
 - c. Ikut bertanggung jawab atas terlaksananya program kegiatan persyarikatan Muhammadiyah.
7. Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan persyarikatan, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun. Bentuk implementasinya:
- a. Mengikuti secara aktif kegiatan perkaderan persyarikatan Muhammadiyah/Aisiyah, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).
 - b. Berperan sebagai narasumber atau pelatih dalam perkaderan Muhammadiyah/Aisiyah, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).
 - c. Ikut bertanggung jawab atas terlaksananya program perkaderan persyarikatan Muhammadiyah/Aisiyah, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

E. PENILAIAN IMPLEMENTASI AIK UNTUK TENDIK PTMA

Berdasarkan tujuh item implementasi AIK di atas, dibuat penilaian AIK,

secara sederhana adalah sebagai berikut:

No	KEGIATAN	BOBOT
1	Teladan bagi masyarakat kampus dan masyarakat luas.	15
2	Mampu melaksanakan syariat Islam berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah nabi sesuai pemahaman Muhammadiyah.	15
3	Mampu membaca dengan tajwid yang benar, memahami 25% dari keseluruhan Al-Quran dan mengamalkan Al-Quran dan mengamalkan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.	20
4	Mampu memimpin peribadahan sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah	10
5	Senantiasa melaksanakan amal muwafil dalam kehidupan sehari-hari.	10
6	Terlibat aktif dalam kepemimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan/atau Organisasi Otonom Muhammadiyah minimal pada tingkat ranting.	20
7	Terlibat aktif dalam kegiatan perkaderan di lingkungan persyarikatan, organisasi otonom atau Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) minimal 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.	10
	JUMLAH	100

BAB IV

PANDUAN IMPLEMENTASI AIK UNTUK MAHASISWA UMPWR

Mahasiswa sebagai subyek sekaligus obeyek AIK di UMPWR. Dengan latar belakang yang sangat heterogen, maka UMPWR sebagai bagian PTM menyelenggarakan kegiatan AIK untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan AIK untuk mahasiswa tersebut bersifat kurikuler & non kurikuler antara lain:

1. Matakuliah Studi islam 1 (Akidah dan akhlak)
2. Matakuliah Studi islam 2 (Ibadah dan Muamalah)
3. Matakuliah Studi islam 3 (Islam dan Ipteks)
4. Matakuliah Studi islam 4 (kemuhammadiyahan)

Kegiatan AIK yang bersifat non kurikuler (hidden curriculum) antara lain

1. Baitul arqom awal studi (sebagai bagian dari studi islam 1 dan 2)
 2. Mentoring mahasiswa semester 1 & 2 (setiap pekan) dengan penguatan kemampuan baca tulis Al Quran
 3. Baitul arqom Purna studi (dilaksanakan sebagai syarat wisuda)
- Implementasi dari nilai-nilai AIK pada mahasiswa, juga diwujudkan dalam serangkaian aturan/etika yang harus dijalankan mahasiswa, Antara lain:

A. ETIKA KESEHARIAN BAGI MAHASISWA

1. Etika dalam Perkuliahan

Aktivitas perkuliahan hendaknya diperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Dosen dan mahasiswa hendaknya menepati waktu perkuliahan
- b. Setiap melaksanakan perkuliahan hendaknya diawali dengan mengucapkan salam, basmalah, doa.
- c. Sebelum memulai perkuliahan melakukan pembiasaan membaca al-quran (menghafal juz 30)
- d. Mengakhiri perkuliahan dengan do'a kafaratul majlis

2. Etika dalam Berpakaian dan Penampilan

Ketentuan dalam berpakaian dan penampilan bagi laki-laki dan perempuan yaitu:

a. Bagi laki-laki

- 1) Laki-laki harus berpakaian yang rapi, sopan, dan menutup aurat
- 2) Tidak diperkenankan memakai celana yang sobek
- 3) Tidak boleh memakai kaos, topi dan sandal ketika mengikuti perkuliahan offline.
- 4) Tidak boleh memakai anting dan bertato
- 5) Tidak boleh berambut gondrong
- 6) Pakaian tidak menyerupai perempuan

b. Bagi perempuan

- 1) Menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
- 2) Hijab menutupi hingga dada
- 3) Pakaian tebal dan longgar, tidak menunjukkan bentuk tubuh
- 4) Tidak boleh memakai pakaian transparan dan memperlihatkan lekuk tubuh
- 5) Tidak menyerupai laki-laki
- 6) Menggunakan kaos kaki
- 7) Menggunakan sepatu, bukan sandal

3. Etika Pergaulan

Civitas Akademika hendaknya memperhatikan hal-hal yang dilarang oleh Islam dalam bergaul di lingkungan kampus, yaitu:

- a. Laki-laki dan perempuan tidak boleh berkhulwat dalam satu ruangan, dan menghindari semaksimal mungkin percampuran laki-laki dan perempuan dalam ruangan sempit yang menyebabkan persentuhan antar kulit.
- b. Mengucapkan salam ketika bertemu
- c. Tidak melakukan berjabat tangan antara laki-laki dan perempuan yang tidak mahrom
- d. Berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata yang ramah, sopan, dan santun baik langsung maupun tidak langsung (Whatsapp, Facebook, Instagram atau sejenisnya)
- e. Menjauhi, pergaulan yang di haramkan (berpacaran, LGBT, Free Sex, hubungan sesama jenis, dll)

4. Etika dalam Makan dan Minum

- a. Berdoa sebelum makan dan minum
- b. Tidak boleh makan dan minum sambil berdiri
- c. Tidak boleh makan dan minum dengan menggunakan tangan kiri
- d. Tidak boleh merokok, vape dan menggunakan obat-obat terlarang
- e. Tidak boleh mengkonsumsi makanan haram

5. Etika dalam Beribadah

- a. Melaksanakan sholat lima Waktu dengan tepat waktu
- b. Mengikuti sholat berjamaah di Masjid selama berada di kampus maupun diluar kampus
- c. Memakai pakaian sopan ketika mengikuti sholat

B. PENATAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MEWUJUDKAN KAMPUS ISLAMI

Dalam rangka mewujudkan kampus islami, maka penataan sarana pendukung kampus islami dibuat sebagai berikut.

1. Pemasangan Moto / Poster / Kata-Kata Islami

- a. Memasang motto persyarikatan dan Voice tokoh-tokoh Muhammadiyah ditempat-tempat yang banyak di kunjungi civitas akademika
 - b. Memasang ayat atau hadits yang berhubungan dengan perintah/anjuran berbuat baik atau larangan berbuat maksiat
 - c. Pemasangan Asmaul husna di setiap tempat yang mudah untuk di baca (disesuaikan dengan estetika pemasangan)
2. Pemutaran Murottal dan Mengingatnkan Shalat Berjamaah
- a. Pemutaran murottal al-Qur'an dilakukan pada waktu menjelang sholat Dhuhr ke setiap ruangan
 - b. Pemutaran pengumuman untuk bersiap-siap melaksanakan sholat berjamaah ke setiap ruangan
 - c. Pemutaran pembacaan one day one ayat / one day one hadits ke setiap ruangan
 - d. Mengingatnkan Civitas akademika untuk shalat berjamaah di Masjid di setiap ruangan
3. Penataan Ruangan Kelas, Kamar Mandi, Lift, dan Tempat Parkir
- a. Hendaknya setiap ruangan (kelas, rapat, dll) terpasang tulisan ayat atau hadits
 - b. Hendaknya setiap ruangan (kelas, rapat, dll) terpasang tulisan Adab yang baik di dalam ruangan (missal etika berpakaian)
 - c. Hendaknya setiap ruangan (kelas, rapat, dll) terpasang tokoh pendiri dan pemimpin persyarikatan.
 - d. Hendaknya dipisahkan lift khusus perempuan dan laki-laki
 - e. Hendaknya dipisahkan parkir khusus perempuan dan lakilaki
 - f. Menjaga dan memelihara kebersihan ruangan, terutama WC
 - g. Hendaknya dipisahkan WC/tempat wudlu khusus perempuan dan laki-laki serta membedakan jalan menuju tempat wudlu antara laki-laki dan perempuan

C. PAGELARAN SENI DAN BUDAYA

Dalam hal mengadakan suatu kegiatan yang di akhiri dengan hiburan kesenian, maka semua sivitas akademika perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Hendaknya tidak mengadakan pentas seni yang mengundang tarian erotis
- b. Hendaknya tidak mengadakan pentas seni yang mengundang kesempatan untuk melakukan mesum dan percampuran/persentuhan laki-laki dan perempuan
- c. Hendaknya tidak membuat karya seni lukis/ukir yang bernyawa kecuali untuk tujuan pembelajaran
- d. Hendaknya ketika mengadakan kegiatan pentas seni, tidak mengganggu waktu sholat dan peribadatan di masjid (Waktu Shalat semua aktivitas pentas seni dihentika

BAB IV

PENUTUP

Alhamdulillah akhirnya buku pedoman AIK untuk civitas akademika dapat tersusun. Pedoman Pembinaan AIK bagi Civitas Akademika ini akan tercapai dan menuai keberhasilan apabila mendapatkan dukungan berbagai pihak terutama Rektor sebagai pemegang kebijakan.

Hal-hal yang belum di atur dalam pedoman ini atau belum masuk ke dalam pedoman kampus Islami maka akan dipertimbangkan dan selanjutnya pedoman ini akan direvisi jika memang dianggap penting.

Dengan senantiasa memohon pertolongan dan kekuatan dari Allah *Subhanahu Wata'ala* mudah-mudahan Civitas Akademika UMPWR dapat melaksanakan program pembinaan AIK yang mulia ini sebagai wujud ibadah kepada-Nya demi tegaknya AIK di lingkungan kampus UMPWR.

Nashrun Minallah Wafathun Qarib.

Wassalamualiakum Wr.Wb.

Referensi

- Al Quranul Karim
- AL Hadits
- Majelis Dikti PP Muh, Pedoman Pendidikan AIK, Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

